

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah peneliti mengadakan pembahasan mengenai “Pengaruh Informasi Keuangan dan Non-Keuangan terhadap Penerimaan Opini *Going Concern* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Industri Tekstil dan Produk Tekstil yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015)”, maka peneliti dalam bab ini akan mencoba menarik suatu kesimpulan berdasarkan atas uraian yang telah peneliti kemukakan dalam bab-bab sebelumnya.

1. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap penerimaan opini *going concern* namun tidak signifikan;
2. Variabel pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern* namun tidak signifikan;
3. Variabel kondisi keuangan berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern* namun tidak signifikan;
4. Variabel kualitas audit berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern* namun tidak signifikan;
5. Variabel opini audit tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini *going concern* namun tidak signifikan.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran terutama bagi perusahaan-perusahaan yang laporan keuangannya diaudit oleh auditor. Saran ini diharapkan dapat menghasilkan laporan keuangan yang wajar tanpa pengecualian dan penerimaan opini *going concern*, yaitu :

1. Manajemen menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan mencerminkan kondisi/kinerja perusahaan yang sebenarnya;
2. Manajemen menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku;
3. Perusahaan harus dapat membuat perencanaan strategi yang dapat meningkatkan arus kas perusahaan untuk mempertahankan tingkat solvabilitasnya agar tidak menerima opini *going concern*. Contoh strategi yang dapat dilakukan oleh perusahaan ialah :
 - a. Menggunakan strategi *low cost* atau *differentiation* dalam menentukan harga jual dan *cost* suatu produk;
 - b. Menggunakan peluang Masyarakat Ekonomi ASEAN dalam mendorong kegiatan ekspor;
 - c. Melakukan *hedging* dengan nilai kurs yang tepat dalam melakukan perjanjian pembelian bahan baku agar dapat terhindar dari kerugian terhadap selisih kurs;

Selain itu, peneliti pun memberikan saran bagi peneliti yang akan atau ingin melakukan penelitian berikutnya dengan topik yang serupa, yaitu :

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel independen lain yang tidak sama dengan variabel dalam penelitian ini untuk mengukur penerimaan opini *going concern*;
2. Peneliti memperluas obyek penelitian dengan menggunakan data perusahaan yang tidak hanya bergerak pada perusahaan manufaktur pada industri tekstil dan produk tekstil;
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan periode yang berbeda dengan penelitian ini.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu :

1. Data yang digunakan hanya data perusahaan manufaktur pada industri tekstil dan produk tekstil di Bursa Efek Indonesia;
2. Obyek penelitian hanya dilakukan selama 3 tahun yaitu tahun 2013 hingga 2015;

3. Variabel bebas yang digunakan hanya terdiri dari informasi keuangan dan non-keuangan. Informasi keuangan terdiri dari ukuran perusahaan, pertumbuhan laba, dan kondisi keuangan. Informasi non-keuangan terdiri dari kualitas audit dan opini audit tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Yuniar. (2016). Parameter Ekonomi Indonesia.
- A.Arens, A., J.Elder, R., & Beasley, M. S. (2014). *Auditing and Assurance Services*. Pearson.
- AICPA. (1998). *Statement on Auditing Standards No.59 : The Auditors Consideration of an Entity's Ability to Continue as a Going Concern*. New York.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management Control System Twelfth Edition*. McGraw-Hill Education.
- Januarti, I. (2009). *Analisis Pengaruh Faktor Perusahaan, Kualitas Auditor, Kepemilikan Perusahaan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Dipublikasikan. Simposium Nasional Akuntansi XII. Palembang.
- Indonesian Capital Market Directory*. (2015)
- Keuangan, D. S. (2009). *PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Biro Pusat Statistik (2016). *Laporan Kinerja Kementerian Perindustrian Tahun 2015*. Jakarta.
- McKeown, J., Muchler, J., & Hopwood, W. (1991). Towards an Explanation of Auditor Failure to Modify the Audit Opinions of Bankrupt Companies. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 10(Suppl.), 1-13
- Mulyadi. (2002). *Auditing, Buku Dua, Edisi ke Enam*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mutchler, J. F., William, H., & James, M. M. (1997). The Influence of Contrary Information and Mitigating Factors on Audit Opinion Desicions on Bankrupt Companies. *Journal of Accounting Research*, 35(2),295-310.
- Purba, M. (2009). *Asumsi Going Concern-Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Porter, B., Simon, J., & Hatherly, D. (2014). *Principles of External Auditing Fourth Edition*. Wiley.
- Ghozali, M. A. (2009). *Analisis Multivariate Lanjutan Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, M. A. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ramadhany, Alexander. (2004). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Opini Going Concern pada Perusahaan Manufaktur yang*

Mengalami Financial Distress di Bursa Efek Jakarta. Disertai yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro, Semarang.

Riadi, D. E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business Sixth Edition*. Wiley.

Tuanakotta, T. M. (2013). *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.